
PENGARUH KOMITMEN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA KOPI JANJI JIWA

SALMA SHAFSA SALSABILA

Manajemen, Ekonomi & Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

email: salmasallsa009@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of work commitment on the work discipline of the coffee promise of the soul, to determine the effect of job satisfaction on the work discipline of the coffee promise of the soul, and to know the effect of work commitment and job satisfaction on the discipline of the coffee promise of the soul. The sample used in this study were 37 coffee employees. This study used quantitative methods by collecting data through questionnaires and then testing the data using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate (1) there is an effect of work commitment on the work discipline of coffee pledges of the soul. (2) There is an effect of job satisfaction on the work discipline of coffee pledges of the soul. (3) There is an effect of work commitment and job satisfaction on the work discipline of coffee-promise-spirit employees.

Keywords: *Work Commitment, Job Satisfaction, and Work Discipline*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen kerja terhadap disiplin kerja karyawan kopi janji jiwa, untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja karyawan kopi janji jiwa, dan mengetahui pengaruh komitmen kerja dan kepuasan kerja terhadap disiplin karyawan kopi janji jiwa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan kopi janji jiwa sebanyak 37 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara melakukan pengumpulan data melalui kuesioner kemudian melakukan pengujian data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Ada pengaruh komitmen kerja terhadap disiplin kerja kopi janji jiwa. (2) Ada pengaruh kepuasan kerja terhadap disiplin kerja kopi janji jiwa. (3) Ada pengaruh komitmen kerja dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja karyawan kopi janji jiwa.

Kata Kunci: *Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja, dan Disiplin Kerja*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun pemerintah. Komponen manusia sebagai anggota tim kerja di suatu organisasi perlu diberikan perhatian serius, karena cara karyawan dikelola, baik atau buruknya, akan memiliki dampak terhadap kemajuan perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Fokus perusahaan terhadap karyawan seharusnya difokuskan pada meningkatkan komitmen mereka terhadap pekerjaan. Tingkat komitmen yang tinggi dari karyawan akan berdampak positif bagi perusahaan, memastikan bahwa setiap individu karyawan memberikan kontribusi optimal mereka.

Komitmen pada perusahaan merupakan suatu keadaan, yang mana seorang karyawan memihak pada suatu perusahaan dan tujuan-tujuannya, serta berniat memelihara keanggotaan dalam perusahaan. Karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi akan

PENGARUH KOMITMEN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA KOPI JANJI JIWA

Salma Shafa Salsabila

memberikan usaha yang maksimal secara sukarela untuk kemajuan perusahaan. Karyawan pada suatu perusahaan memiliki peranan penting, karena tanpa adanya dukung karyawan yang baik suatu perusahaan dapat menghadapi masalah dalam pencapaian tujuan perusahaan. Menciptakan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien pada perusahaan sangat dibutuhkan kerjasama antar anggota perusahaan yang baik. Hasil Kerja yang memuaskan dan stabil tentunya juga dipengaruhi oleh komitmen perusahaan yang baik dari setiap karyawannya.

Kesuksesan suatu perusahaan memerlukan karyawan yang memiliki kemampuan serta keinginan untuk melaksanakan tugas-tugas di luar lingkup tugas formal mereka. Karyawan yang merasakan kepuasan dalam pekerjaan memiliki pemahaman tentang perlakuan yang adil dan prosedur yang tepat, sehingga tercipta hubungan kepercayaan antara karyawan dan atasan. Akibatnya, karyawan akan dengan sukarela melampaui harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan hal yang bersifat pribadi, karena setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan di antara setiap individu. Dalam menjalankan pekerjaan, karyawan dihadapkan pada berbagai interaksi dengan rekan kerja dan atasan, mematuhi peraturan dan kebijakan perusahaan, memenuhi standar kinerja, mengatasi kondisi kerja yang mungkin tidak ideal, serta situasi lainnya yang serupa.

Kedisiplinan karyawan merupakan sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak didiknya. Karena bagaimanapun pun karyawan, merupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan, dan sikap disiplin karyawan akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara komitmen kerja dan kepuasan kerja dengan disiplin kerja. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh antara komitmen kerja dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami hubungan tersebut secara lebih mendalam.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Komitmen Kerja

Komitmen kerja merujuk pada sejauh mana seorang karyawan merasa terikat dan berdedikasi terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Ini menggambarkan tingkat keinginan dan kesediaan karyawan untuk tetap berada dalam organisasi, memberikan kontribusi sepenuhnya, serta bekerja keras untuk mencapai tujuan perusahaan. Aspek komitmen kerja meliputi sikap positif, loyalitas, dan tingkat keterlibatan yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaan dan perusahaan.

Kepuasan Kerja

Menurut Luthans dalam (Adamy, 2016: 75) kepuasan kerja adalah hasil dari penilaian seseorang terhadap pekerjaan atau pengalaman kerja yang menciptakan perasaan positif atau senang secara emosional.

Selanjutnya menurut Robbins dan Judge dalam (Adamy, 2016: 75) bahwa kepuasan kerja adalah bentuk perasaan positif terhadap pekerjaan seseorang yang timbul akibat penilaian terhadap berbagai aspek atau karakteristik pekerjaan tersebut.

Adapun menurut Sinambela (2016: 303) mendefinisikan Kepuasan kerja merupakan perasaan yang muncul pada seseorang terkait dengan pekerjaannya, yang berasal dari usaha internal individu dan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan kerja, hasil kerja, dan tugas pekerjaan itu sendiri.

Disiplin Kerja

Gibson (dalam Hapsari, 2014:115) Disiplin mengacu pada penerapan tindakan atau sanksi tertentu ketika karyawan melanggar peraturan. Disiplin kerja merupakan strategi manajemen yang diterapkan untuk memastikan penegakan aturan yang telah disetujui, berdasarkan pada standar-standar kerja yang telah ditetapkan.

Hipotesis

1. Diduga terdapat pengaruh komitmen kerja dan kepuasan kerja secara simultan terhadap disiplin kerja karyawan Kopi Janji Jiwa.
2. Diduga terdapat pengaruh komitmen kerja secara parsial terhadap disiplin kerja karyawan Kopi Janji Jiwa.
3. Diduga terdapat pengaruh kepuasan kerja secara parsial terhadap disiplin kerja karyawan Kopi Janji Jiwa.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui metode kausalitas dengan pendekatan survey. Pengertian kausalitas menurut Sugiono (2013:59) metode kausalitas mengacu pada hubungan sebab akibat, di mana terdapat variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada pengaruh penggunaan media gambar sebagai variabel independen terhadap hasil belajar sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jiwa Group merupakan perusahaan yang bergerak dibidang food and beverages di Indonesia yang didirikan oleh Billy Kurniawan pada bulan Juni 2017. Sebelumnya terdapat brand bisnis minuman Think Thai Tea dan Go Mango yang didirikan sebelum Janji Jiwa ini. Head Office Jiwa Group sendiri berlokasi di Kopi Janji Jiwa Jilid 2, Jl. Kedoya Raya No 2, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

PENGARUH KOMITMEN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA KOPI JANJI JIWA

Salma Shafa Salsabila

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9.593	7.788		1.232	.227			
	TOTAL_X1	1.457	.395	.664	3.685	.001	.802	.534	.373
	TOTAL_X2	.380	.411	.167	.925	.002	.715	.157	.094

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Persamaan regresi tersebut menyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta menunjukkan sebesar 9.593 apabila nilai komitmen kerja dan Komitmen kerja 0 maka nilai Disiplin kerja sebesar 9.593.
2. Variabel komitmen kerja memiliki regresi sebesar 1.457 dan betanda positif yang artinya memiliki hubungan yang searah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Komitmen kerja satu satuan maka Disiplin kerja akan meningkat sebesar 1.457.
3. Variabel kepuasan kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,380 dan betanda positif yang artinya memiliki hubungan searah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kepuasan kerja sebesar satu satuan maka Disiplin kerja akan meningkat sebesar 0,380.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477.776	2	238.888	31.740	.000 ^b
	Residual	255.900	34	7.526		
	Total	733.676	36			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Pada gambar diketahui F hitung sebesar 31.740, sedangkan F tabel sebesar sig 0,000 < alpha 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan ternyata F Hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesis nol (Ha) diterima dan Hipotesis alternatif (Ho) ditolak.

Uji t Parsial

1. Pengaruh Komitmen Kerja Secara Parsial Terhadap Disiplin Kerja

Model	Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9.593	7.788		1.232	.227			
	TOTAL_X1	1.457	.395	.664	3.685	.001	.802	.534	.373
	TOTAL_X2	.380	.411	.167	.925	.002	.715	.157	.094

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi pada tabel coefficients diperoleh nilai koefisien korelasi antara Komitmen kerja (X1) dengan Disiplin kerja (Y) sebesar 0,534 yang menunjukkan terdapat hubungan yang sedang antara Komitmen kerja (X1) dengan Disiplin kerja (Y). Nilai Koefisien korelasi tersebut mengandung arti bahwa peningkatan Komitmen kerja (X1) akan meningkatkan Disiplin kerja (Y). Maka besar pengaruh Komitmen kerja (X1) terhadap Disiplin kerja (Y) secara parsial adalah sebesar 28,5% [$Kd = (0,534)^2 \times 100\%$].

2. Pengaruh Kepuasan Kerja Secara Parsial Terhadap Disiplin Kerja

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1	(Constant)	9.593	7.788		1.232	.227			
	TOTAL_X1	1.457	.395	.664	3.685	.001	.802	.534	.373
	TOTAL_X2	.380	.411	.167	.925	.002	.715	.157	.094

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi pada tabel coefficients diperoleh nilai koefisien korelasi antara Kepuasan kerja (X2) dengan Disiplin kerja (Y) sebesar 0,157 yang menunjukkan terdapat hubungan yang sangat lemah antara Kepuasan kerja (X2) dengan Disiplin kerja (Y). Nilai Koefisien korelasi tersebut mengandung arti bahwa peningkatan Kepuasan kerja (X2) akan meningkatkan Disiplin kerja (Y). Maka besar pengaruh Kepuasan kerja (X2) terhadap Disiplin kerja (Y) secara parsial adalah sebesar 2,4 % [$Kd = (0,157)^2 \times 100\%$].

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat komitmen kerja, kepuasan kerja, dan disiplin kerja pada Kopi Janji Jiwa termasuk dalam kategori sangat Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan memiliki tingkat komitmen yang tinggi terhadap perusahaan, merasa puas dengan pekerjaan mereka, dan menjaga disiplin dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
2. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara komitmen kerja dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja. Artinya, ketika karyawan merasa puas dengan pekerjaan mereka dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaan, mereka cenderung menjaga disiplin dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
3. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial komitmen kerja terhadap disiplin kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat komitmen karyawan terhadap perusahaan berperan penting dalam mempengaruhi tingkat disiplin kerja mereka. Oleh karena

PENGARUH KOMITMEN KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA KOPI JANJI JIWA

Salma Shafa Salsabila

itu, perusahaan perlu membangun dan memperkuat komitmen kerja karyawan melalui pengembangan karir, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan pengakuan atas kinerja yang Tinggi.

4. Terdapat pengaruh signifikan secara parsial kepuasan kerja terhadap disiplin kerja. Dengan kata lain, tingkat kepuasan kerja karyawan dapat berdampak positif terhadap tingkat disiplin kerja mereka. Jadi, penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan memberikan pengakuan, insentif, dan kesempatan pengembangan yang memadai.

REFERENSI

Adamy, Marbawi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Lokhsmawe: Unimal Press.

Hariandja, Marihot Tua Efendi, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*, Jakarta: Grasindo.

Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.